



KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

Nama Emiten atau Perusahaan Publik	:	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perseroan")
Bidang Usaha	:	Bergerak dalam Bidang Distribusi Bahan Bangunan, Kimia, FMCG dan Ritel Moderen Bahan Bangunan
Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510
Telepon	:	(021) 566-8801, 567-2622
Faksimili	:	(021) 566-9445
Situs Web	:	www.csahome.com
Alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>)	:	corsec@csahome.com
Tanggal Kejadian	:	8 Agustus 2022
Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan pada PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk ("KKEs") entitas anak dengan kepemilikan semula 51 % (lima puluh satu persen) terjadi penurunan kepemilikan menjadi 40,80% (empat puluh koma delapan puluh persen) terkait dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham KKEs dengan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022.



Uraian Informasi atau Fakta Material

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KES) entitas anak Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022 dan telah melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan kode perdagangan yaitu KES sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 10 (sepuluh Rupiah) atau sebanyak 20% (dua puluh persen)

Sebelum Penawaran Umum Pasar Perdana struktur permodalan dan susunan pemegang saham di KES adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar			-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Catur Sntosa Adiprana Tbk	612.000.000	6.120.000.000	51,00
2. PT Budilestari Sentosa	168.000.000	1.680.000.000	14,00
3. Kiki Rusmin Sadrach	159.818.182	1.598.181.820	13,32
4. Kundi Wijaya	120.000.000	1.200.000.000	10,00
5. Sri Lanty Totong	60.000.000	600.000.000	5,00
6. Retno Widyanti Harsono	40.363.636	403.636.360	3,36
7. Felicia Widyati Harsono	39.818.182	398.181.820	3,32
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.200.000.000	12.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel			-

Setelah Pelaksanaan Penawaran umum Perdana Saham maka struktur permodalan dan pemegang saham di KES adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar			-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	6.120.000.000	40,80
2. PT Budilestari Sentosa	168.000.000	1.680.000.000	11,20
3. Kiki Rusmin Sadrach	159.818.182	1.598.181.820	10,65
4. Kundi Wijaya	120.000.000	1.200.000.000	8,00
5. Sri Lanty Totong	60.000.000	600.000.000	4,00
6. Retno Widyanti Harsono	40.363.636	403.636.360	2,68
7. Felicia Widyati Harsono	39.818.182	398.181.8	2,65
8. Masyarakat	300.000.000	3.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500.000.000	15.000.000.000	100,00
Saham dalam portepel			-



	<p>Perseroan memiliki secara langsung sebesar 40,80% (empat puluh koma delapan puluh persen) dan Perseroan tetap merupakan pemegang saham pengendali KKES.</p>						
<p>Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p><u>Dampak Transaksi terhadap Kegiatan Operasional</u></p> <p><u>Analisis Keterkaitan Kegiatan Usaha</u> Kegiatan usaha utama masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="730 609 1444 795"> <thead> <tr> <th></th> <th>Perseroan</th> <th>KKES</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kegiatan Usaha</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Distribusi bahan bangunan • Distribusi barang consumer • Ritel modern bahan bangunan dan <i>Home Improvement</i> • Ritel modern furnishing </td> <td>Distribusi bahan dan barang kimia</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dalam bidang usaha, KKES bergerak dibidang distribusi dan Perseroan bergerak di bidang distribusi dan retail. Tetapi KKES dan Perseroan masing-masing memiliki komoditas yang berbeda, dimana KKES fokus pada komoditas bahan dan barang kimia sedangkan Perseroan fokus pada komoditas bahan bangunan, <i>Home Improvement</i>, barang konsumen dan furniture. Dikarenakan KKES dan Perseroan memiliki komoditas yang berbeda maka masing-masing perusahaan dapat menjalankan menjalankan kegiatan usahanya secara layak sesuai dengan permintaan pasar dan tidak menimbulkan persaingan.</p> <p><u>Dampak Transaksi terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan</u></p> <p>Kepemilikan saham Perseroan dalam KKES sebesar 40,80% (empat puluh koma delapan puluh persen) dan Laporan Keuangan KKES tetap dikonsolidasikan kedalam Laporan Keuangan Perseroan.</p>		Perseroan	KKES	Kegiatan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi bahan bangunan • Distribusi barang consumer • Ritel modern bahan bangunan dan <i>Home Improvement</i> • Ritel modern furnishing 	Distribusi bahan dan barang kimia
	Perseroan	KKES					
Kegiatan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi bahan bangunan • Distribusi barang consumer • Ritel modern bahan bangunan dan <i>Home Improvement</i> • Ritel modern furnishing 	Distribusi bahan dan barang kimia					

Handwritten signature and initials in blue ink.



DAMPAK KEJADIAN, INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TERHADAP KEGIATAN OPERASIONAL, HUKUM, KONDISI KEUANGAN ATAU KELANGSUNGAN USAHA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Untuk memenuhi ketentuan pencatatan saham KES di Bursa Efek Indonesia, telah ditunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan ("IDR" atau "Penilai" atau "Kami") telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusannya No. 772/KM.1/2013 tanggal 12 November 2013 dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S 774/PM.25/2013 tanggal 27 November 2013 dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD OJK No. STTD.PPB-43/PM.223/2021 tanggal 22 September 2021 sebagai Penilai Properti/Aset dan Bisnis di Pasar Modal yang melaksanakan Penilaian Keberlangsungan Usaha Jika Terjadi Putus Hubungan Afiliasi antara PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk dengan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, dengan laporan File No. 004.2/IDR/DO.2/KGC/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dengan ringkasan sebagai berikut :

Dampak terhadap Kegiatan Operasional

Analisis Keterkaitan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha utama masing-masing perusahaan adalah sebagai berikut:

	Perseroan	KKES
Kegiatan Usaha	a. Distribusi bahan bangunan b. Distribusi barang consumer c. Ritel modern bahan bangunan dan <i>Home Improvement</i> d. Ritel modern furnishing	Distribusi bahan dan barang kimia

Dalam bidang usaha KKES bergerak dibidang distribusi dan Perseroan bergerak dibidang distribusi dan retail. Tetapi KKES dan Perseroan masing-masing memiliki komoditas yang berbeda, dimana KKES fokus pada komoditas bahan dan barang kimia sedangkan Perseroan fokus pada komoditas bahan bangunan, *Home Improvement*, barang konsumen dan furniture. Dikarenakan KKES dan Perseroan memiliki komoditas yang berbeda maka masing-masing perusahaan dapat menjalankan menjalankan kegiatan usahanya secara layak sesuai dengan permintaan pasar dan tidak menimbulkan persaingan.

Analisis Keterkaitan Pasar

Produk yang diperdagangkan oleh masing-masing perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

	Perseroan	KKES
Produk/Jasa	a. Keramik b. Cat c. Sanitary d. Gypsum e. Tisu f. Popok bayi	a. Leather, Synthetic b. Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin c. Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole d. Food, Drink e. Construction, Aluminium Shop f. Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)

Produk yang dipasarkan oleh KKES dan Perseroan berbeda komoditas dimana KKES fokus pada bahan dan barang kimia dasar turunannya sedangkan Perseroan pada produk bahan bangunan, *Home Improvement*, barang konsumen dan furnitur sehingga dapat saling melengkapi dan tidak menimbulkan persaingan. Dengan demikian, masing-masing perusahaan dapat memasarkan produknya secara layak sesuai dengan permintaan pasar.



Analisis Keterkaitan Fasilitas Operasi

Fasilitas operasi KKEs antara lain adalah tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor serta gudang. Sedangkan Perseroan memiliki fasilitas operasi berupa tanah, bangunan, kendaraan, peralatan kantor, toko dan gudang. Berdasarkan hasil analisis fasilitas operasi yang dimiliki masing-masing perusahaan, tidak ada keterkaitan fasilitas operasi KKEs dengan Perseroan sehingga masing-masing perusahaan dapat menggunakan fasilitas operasi yang dimilikinya untuk dapat tetap beroperasi secara layak.

Analisis Keterkaitan Sumber Daya

KKEs didukung oleh lebih dari 9 principal yang memberikan keagenan tunggal serta lebih dari 12 principal yang telah memberikan authorize distribution letter serta lebih dari 15 principal yang sudah membuka hubungan & mendapatkan support supply selama ini namun surat keagenan tunggal ataupun surat authorize distributor yang diajukan KKEs sedang dalam proses. Dengan dukungan para principal yang telah berjalan selama ini, KKEs telah mampu mendistribusikan lebih dari 1.000 produk. Sedangkan Perseroan didukung oleh lebih dari 700 principal, lebih dari 200.000 pelanggan ritel dan toko tradisional dan juga diperkuat lebih dari 900 armada serta pergudangan dengan luas lebih dari 400.000 m². Dengan demikian, dari sisi sumber daya antara perusahaan tersebut tidak ada keterkaitan sehingga masing-masing perusahaan dapat memenuhi kebutuhan sumberdaya yang layak dalam menjalankan usahanya secara layak.

Analisis Keterkaitan SDM

Terhadap sumber daya manusia atau karyawan kunci KKEs dan Perseroan dilakukan analisis sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis SDM karyawan kunci, terlihat bahwa ada keterkaitan SDM antar perusahaan yaitu:
 - Budyanto Totong sebagai Direktur Utama Perseroan juga sebagai Komisaris Utama KKEs; dan
 - Surjati Tanril sebagai Chief Financial Officer Perseroan, juga sebagai Direktur KKEs.
- b. Karyawan bekerja pada masing-masing perusahaan dan tidak ada keterkaitan karyawan antara perusahaan, dan setiap karyawan memiliki kompetensi pada bidangnya untuk menjalankan fungsi, tugas, dan kewajibannya masing-masing.

Dengan demikian, masing-masing perusahaan dapat menggunakan SDM-nya secara layak.

Berdasarkan analisis keterkaitan kegiatan operasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan operasi KKEs dan Perseroan dari bidang usahanya, tidak memiliki kesamaan karena berbeda komoditas KKEs berfokus pada bahan dan barang kimia sedangkan Perseroan fokus pada bahan bangunan, barang konsumen dan furnitur. Dengan demikian, bidang usaha masing-masing perusahaan berbeda, tetapi dapat saling mengisi dan tidak menimbulkan persaingan dalam pemasaran produknya, sehingga masing-masing perusahaan dapat memasarkan produknya secara layak. Dari aspek fasilitas produksi, sumber daya, dan SDM antara KKEs dan Perseroan tidak ada keterkaitan sehingga masing-masing perusahaan dapat menjalankan operasinya secara layak.

Dampak Transaksi terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan

KKEs adalah anak perusahaan Perseroan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan Perseroan. Berdasarkan laporan keuangan proforma Perseroan selaku Induk Perusahaan tanpa mengkonsolidasi KKEs, Perseroan tetap mampu memenuhi persyaratan pencatatan di Bursa Efek Indonesia.



PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk dan Entitas Anak

Laba Rugi CSA Konsolidasi dan Proforma Tanpa KKS (Rp. Juta)

Uraian	CSA Konsolidasi 31-Dec-21	Penyesuaian 31-Dec-21	CSA tanpa KKS 31-Dec-21	KKS 31-Dec-21
PENJUALAN	13.649.488	(226.400)	13.423.088	226.400
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.359.532)	182.517	(11.177.015)	(182.517)
LABA KOTOR	2.289.956	(43.883)	2.246.073	43.883
Beban operasional	(1.901.720)	26.793	(1.874.927)	(26.793)
LABA (RUGI) USAHA	388.236	(17.090)	371.146	17.090
Pendapatan usaha lain-lain	128.364	(7.838)	120.526	7.838
Pendapatan keuangan	1.714	(164)	1.550	164
Beban keuangan	(230.249)	3.352	(226.897)	(3.352)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	288.065	(21.741)	266.324	21.741
Pajak	(62.750)	3.248	(59.502)	(3.248)
LABA (RUGI) BERSIH	225.315	(18.493)	206.822	18.493
Analisis Profitabilitas				
Margin Laba Kotor	16,78%		16,73%	19,38%
Margin Laba Usaha	2,84%		2,76%	7,55%
Margin Laba Sebelum Pajak	2,11%		1,98%	9,60%
Margin Laba Bersih	1,65%		1,54%	8,17%

Sumber: Laporan Keuangan CSA Konsolidasian Proforma Reviu KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan Laporan Keuangan KKS yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk dan Entitas Anak

Posisi Keuangan CSA Konsolidasi dan Proforma Tanpa KKS (Rp. Juta)

Uraian	CSA Konsolidasi 31-Dec-21	Penyesuaian 31-Dec-21	CSA tanpa KKS 31-Dec-21	KKS 31-Dec-21
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	66.945	(1.981)	64.964	1.981
Piutang usaha	1.500.760	(57.191)	1.443.568	57.191
Piutang lain-lain	278.784	(116)	278.667	116
Persediaan	2.890.951	(29.480)	2.861.471	29.480
Biaya dibayar dimuka	11.223	(227)	10.995	227
Pajak dibayar dimuka	36.307	-	36.307	-
Aset lancar lainnya	104.748	(9.628)	95.120	7.906
Uang muka pembelian	-	-	-	1.722
Jumlah Aset Lancar	4.889.717	(98.624)	4.791.093	98.624
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	3.367.723	(6.736)	3.360.987	6.736
Aset pajak tangguhan	71.027	(1.919)	69.108	1.919
Penyertaan saham	-	6.120	6.120	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan	84.876	(4.665)	80.211	4.665
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.000	-	5.000	-
Aset tidak lancar lainnya	86.785	(157)	86.628	157
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.615.411	(7.357)	3.608.054	13.477
JUMLAH ASET	8.505.128	(105.980)	8.399.147	112.100
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	1.479.124	(30.843)	1.448.281	30.843
Utang usaha	2.531.251	(39.135)	2.492.116	39.135
Utang lain-lain	117.414	(831)	116.583	831
Utang pajak	19.364	(763)	18.600	763
Beban akrual	100.248	(185)	100.064	185
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo 1 tahun:				
Pinjaman lainnya	147.583	(86)	147.497	86
Liabilitas sewa	71.574	-	71.574	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.466.558	(71.843)	4.394.715	71.843
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang:				
Pinjaman lainnya	709.394	(171)	709.223	171
Liabilitas sewa	882.034	-	882.034	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	181.954	(8.722)	173.232	8.722
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.773.383	(8.893)	1.764.490	8.893
JUMLAH LIABILITAS	6.239.941	(80.736)	6.159.205	80.736
Ekuitas				
Modal saham	445.835	-	445.835	12.000
Tambahan modal disetor	709.679	-	709.679	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(232)	-	(232)	-
Saldo laba (defisit)	950.238	(9.876)	940.362	19.365
Kepentingan nonpengendali	159.667	(15.369)	144.299	-
Jumlah Ekuitas	2.265.187	(25.245)	2.239.942	31.365
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.505.128	(105.980)	8.399.147	112.100
Analisis Likuiditas dan Solvabilitas				
Current Ratio	109,47%		109,02%	137,28%
Debt to Equity	275,47%		274,97%	257,41%
Debt to Asset	73,37%		73,33%	72,02%
Net Tangible Assets	2.034.493		2.026.535	29.446

Sumber: Laporan Keuangan CSA Konsolidasian Proforma Reviu KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan Laporan Keuangan KKS yang telah diaudit KAP Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Catatan: Net Tangible Asset adalah total aset dikurangi aset takberwujud, goodwill, aset pajak tangguhan, dan total liabilitas termasuk kepentingan non pengendali.



Demikian laporan ini disampaikan, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka informasi yang sama telah diumumkan dalam Situs web Perseroan, serta situs web Bursa Efek Indonesia.

Jakarta, 10 Agustus 2022
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Idrus Widjajakusuma
Corporate Secretary

Surjati Tanril
Chief Financial Officer